

ajaran islam khususya di desa Teteasa Kecamatan Angata Kabupaten konawe Selatan yang belum dibahas oleh peneliti lain.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba mengungkapkan fenomena-fenomena tertentu dengan sudut pandang apa yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melibatkan secara langsung peneliti untuk mengubah keadaan atau fenomena di lapangan sesuai dengan yang seharusnya seperti penelitian *action research*. Penelitian kualitatif “adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>34</sup>

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang peranan mubaligh dalam penerapan agama Islam di Desa Tetasa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2008) h.

Selatan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tetasa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. Tempat ini menjadi pilihan penulis, karena penulis tertarik terhadap masalah peran mubaligh dalam penerapan ajaran agama Islam di Desa Tetasa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan, Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2015.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka penulis dalam menetapkan sumber data yaitu menggunakan sistem *snowball sampling*, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang memuaskan. Lexy J. Moleang dalam Usman mengatakan bahwa :

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*Snowball*) secara proporsife (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti, merupakan *key instrumen*.<sup>35</sup>

---

Informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yang terdiri dari 5 orang mubaligh 7 orang remaja masjid dan beberapa orang tokoh masyarakat, pemerintah setempat yang akan diakulasi menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini. Dijadikannya mereka sebagai informan sebab penulis menilai bahwa mereka inilah yang berkompeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti.
2. Data sekunder atau data pendukung yaitu berupa data dokumentasi, seperti rincian kegiatan remaja masjid, dan mubaligh dalam masyarakat serta foto dokumentasi kegiatan pengejaran islam pada remaja masjid.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa “observasi, wawancara dan dokumentasi”<sup>36</sup>, selanjutnya diuraikan :

1. Observasi (Pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung obyek

---

<sup>35</sup>Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 81.

<sup>36</sup> *Ibid*,

yang menjadi bahan pembahasan. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan aktifitas yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Wawancara, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Adapun informannya adalah mubalik, pemerintah setempat, dan tokoh-tokoh masyarakat.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di lokasi penelitian yang erat kaitannya dengan pembahasan topik penelitian seperti kegiatan mubalik yang dilakukan di dalam masyarakat yang berhubungan pembinaan ajaran agama Islam.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis melalui " *reduksi*, *display* dan *ferivikasi*"<sup>37</sup> agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu :

---

<sup>37</sup> Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2007)h. 67

1. Reduksi Data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan di fokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu tehnik yang digunakan oleh penulis agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi Data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh penulis dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa pengecekan yang dilakukan seperti” perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan, dan triangulasi”<sup>38</sup> Untuk peneltian ini peneliti menggunakan pengecekan tingkat validitas data sebagai mana yang diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Sugiyono *Op.cit* h. 92

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Teteasa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan**

##### **1. Keadaan Geografis**

Secara geografis Desa Teteasa Kecamatan Angata berada tidak jauh dari jantung atau pusat wilayah Ibukota Kecamatan, dan berada kurang lebih 20 km dari pusat Ibukota Kabupaten Konawe Selatan. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 560 Ha, yang terdiri dari wilayah daratan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sandei
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Simbanga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah rawa Sungai Konawe
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sandarsi

##### **2. Keadaan Iklim**

Tidak berbeda dengan daerah daerah yang ada di Indonesia, daerah Konawe Selatan memiliki iklim tropis dengan suhu berkisar antara 24 °C – 33 °C. Selain itu, daerah ini memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau